Anafora: Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Diterbitkan Oleh :
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Kuningan

Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023
Halaman 52-58

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA MELALUI MEDIA VIDEO PERISTIWA DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARN PROJECT BASED LEARNING UNTUK SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 5 KUNINGAN

Nurlaeli & Andriyana
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kuningan
*2020010002@uniku.ac.id

ABSTRAK: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 5 Kuningan, yang terlihat dari nilai rata-rata awal sebesar 65,2. Kendala utama meliputi kesulitan siswa dalam penggunaan kalimat efektif, diksi, dan keruntutan pemaparan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita melalui penggunaan media video peristiwa dengan menerapkan model Project Based Learning (PjBL). Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan tes menulis. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada setiap siklus. Kualitas rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) meningkat dari 89,2% menjadi 97,6%. Persentase pelaksanaan pembelajaran juga meningkat dari 87,5% menjadi 97,7%. Dari sisi hasil belajar, nilai rata-rata keterampilan menulis siswa meningkat sebesar 14,6 poin, yakni dari 69,5 pada siklus I menjadi 84,1 pada siklus II. Kesimpulan penelitian ini adalah integrasi media video peristiwa dan model PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita serta membantu siswa mengonstruksi ide secara lebih sistematis dan faktu
KATA KUNCI: *Keterampilan menulis; model pembelajaran project based learning; teks berita; video peristiwa*

IMPROVING NEWS TEXT WRITING SKILLS THROUGH EVENT VIDEOS BY APPLYING THE PROJECT BASED LEARNING MODEL FOR CLASS VIII B STUDENTS OF SMP NEGERI 5 KUNINGAN.

ABSTRACT: This research was motivated by the low news text writing skills of class VIII B students at SMP Negeri 5 Kuningan, as evidenced by an initial average score of 65.2. The primary obstacles included difficulties in using effective sentences, word choice, and narrative coherence. Purpose: This study aims to improve news text writing skills by utilizing event video media combined with the Project Based Learning (PjBL) model. Method: The method employed was Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, using observation and writing tests as data collection techniques. Findings: The results demonstrated significant improvements in each cycle. The quality of the lesson plan (RPP) increased from 89.2% to 97.6%. The percentage of learning implementation also rose from 87.5% to 97.7%. Regarding learning outcomes, the students' average writing score increased by 14.6 points, from 69.5 in cycle I to 84.1 in cycle II. Conclusion: This research concludes that the integration of event video media and the PjBL model is proven effective in improving students' news text writing skills and helping them construct ideas more systematically and factually.
KEYWORDS: *Writing skills; project based learning; news text; event videos*

PENDAHULUAN

Siswa yang mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dituntut untuk mahir dalam empat keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini sangat krusial karena membutuhkan prosedur pembelajaran praktik yang berkelanjutan dan tidak dapat dikuasai secara instan.

Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023
Halaman 52-58

Namun pada kenyataannya, masih banyak kendala yang dihadapi siswa dalam mengembangkan keterampilan tersebut, terutama dalam hal menulis. Keterampilan menulis pada dasarnya diajarkan agar siswa mampu menghasilkan suatu karya nyata dalam bentuk tulisan. Abidin (2014, hlm. 185) menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan menjalin komunikasi tidak langsung dengan pembaca melalui media tulisan.

Dengan demikian, tulisan menjadi instrumen penyampaian pesan yang melibatkan empat unsur utama: penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, media tulisan, dan pembaca. Sejalan dengan hal tersebut, McCrimmon (dalam Elvia et al., 2022) menjelaskan bahwa menulis adalah kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, serta menentukan cara menuliskannya agar pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas.

Pada Kurikulum 2013 jenjang SMP kelas VIII, salah satu fokus kegiatan menulis berbasis teks adalah materi teks berita. Pembelajaran ini bertujuan untuk menarik minat siswa agar terampil menuangkan gagasan ke dalam tulisan yang memuat informasi mengenai peristiwa atau fenomena alam faktual. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan Bapak Hardianto Pramedika, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII B di SMP Negeri 5 Kuningan, ditemukan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa masih tergolong sangat rendah. Nilai rata-rata siswa hanya mencapai 65,2 (dengan rentang nilai 52–80), di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 75. Akibatnya, lebih banyak siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran ini karena mengalami kesulitan pada berbagai aspek, seperti penggunaan kalimat efektif, keruntutan pemaparan, pilihan kata, penggunaan ejaan, kelengkapan unsur berita, hingga kemenarikan judul.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, dibutuhkan media dan model pembelajaran yang tepat. Jerome Bruner (dalam Marlina & Saleh, 2019) mendefinisikan media video sebagai sarana yang memungkinkan kombinasi sinyal audio dengan gambar bergerak. Penggunaan media video peristiwa faktual, seperti dokumentasi bencana alam dari saluran YouTube, sangat relevan untuk menyajikan konteks berita yang nyata kepada siswa.

Lebih lanjut, pendekatan saintifik Kurikulum 2013 dapat dioptimalkan melalui model Project Based Learning (PjBL). Supriyatin (2021) menyebutkan bahwa PjBL adalah metode yang mengintegrasikan proyek sebagai fokus utama untuk mengasah pemikiran kritis peserta didik. Hal ini diperkuat oleh pandangan Lestari dan Arizona (dalam Arizona et al., 2020) bahwa pembelajaran berbasis proyek memfasilitasi penelitian mendalam mengenai topik dunia nyata. Melalui kolaborasi media dan model pembelajaran ini, diharapkan minat serta motivasi siswa dalam mengekspresikan ide secara tertulis dapat meningkat secara signifikan.

Secara ilmiah, kebaruan pendekatan ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arizal (2021) yang membuktikan keefektifan media video YouTube untuk teks berita, serta penelitian Prasetyo, Usman, dan Rasyid (2022) yang menunjukkan peningkatan keterampilan menulis melalui penggunaan media audio visual secara umum. Berangkat dari hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan rencana pelaksanaan, menguraikan proses pelaksanaan, dan menganalisis hasil peningkatan keterampilan menulis teks berita melalui media video peristiwa dengan menerapkan model pembelajaran

Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023
Halaman 52-58

Project Based Learning untuk siswa kelas VIII B SMP Negeri 5 Kuningan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain model Kemmis dan McTaggart. Desain ini diterapkan melalui siklus tindakan yang masing-masing terdiri atas empat komponen berkesinambungan, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Fokus utama penelitian diarahkan pada peningkatan keterampilan menulis teks berita melalui integrasi media video peristiwa dan model pembelajaran Project Based Learning. Subjek yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 5 Kuningan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri atas observasi dan tes. Instrumen observasi disusun untuk memantau aktivitas guru model serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, mencakup aspek keaktifan, kedisiplinan, dan keseriusan dalam mengerjakan proyek. Sementara itu, instrumen tes berupa penugasan menulis esai teks berita digunakan untuk mengukur capaian keterampilan menulis siswa. Kriteria penilaian karya tulis siswa merujuk pada tujuh aspek menurut Depdiknas (dalam Nurhadi et al., 2005, hlm. 50), yang meliputi penggunaan kalimat efektif, pilihan kata (diksi), penggunaan ejaan (EYD/PUEBI), kelengkapan unsur berita (5W+1H), kemenarikan judul, keruntutan pemaparan, serta kerapihan tulisan.

Prosedur penelitian dimulai dengan tahap perencanaan, di mana peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan media video peristiwa yang relevan. Pada tahap pelaksanaan, peneliti bertindak sebagai guru model yang menerapkan sintaks model Project Based Learning dalam kegiatan menulis teks berita. Data yang diperoleh selama siklus kemudian diolah menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif untuk menghitung persentase aktivitas siswa serta nilai rata-rata kelas. Hasil analisis dari tahap refleksi pada siklus pertama digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya hingga mencapai indikator ketuntasan yang ditetapkan.

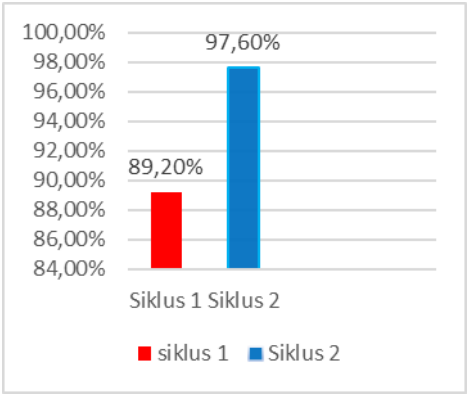
HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis, dimulai dengan penyiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penyusunan instrumen observasi untuk guru dan siswa, serta penyiapan tes esai menulis teks berita. Penilaian terhadap hasil tulisan siswa mencakup tujuh aspek krusial, yakni penggunaan kalimat efektif, pilihan kata, penggunaan ejaan (EYD), kelengkapan unsur berita, kemenarikan judul, keruntutan pemaparan, dan kerapihan tulisan. Seluruh data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II kemudian dianalisis untuk melihat persentase peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

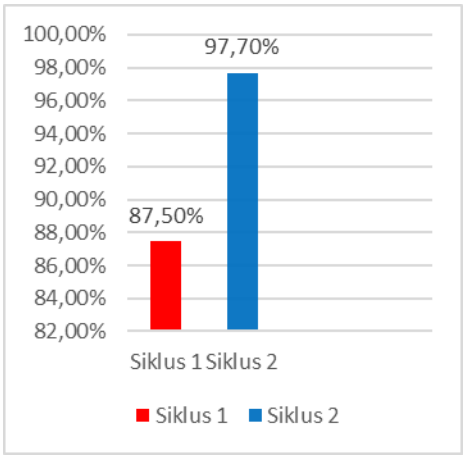
Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, kualitas rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) memperoleh persentase sebesar 89,2% dengan predikat sangat baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek teknis yang perlu disempurnakan. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran di kelas, persentase yang dicapai adalah 87,5%. Dari sisi aktivitas siswa, tercatat hanya 36% siswa yang tergolong sangat aktif, sementara sebagian besar siswa (50%) masih berada pada kategori kurang aktif. Hal ini berdampak pada hasil belajar, di mana nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa pada siklus I hanya mencapai 69,5. Nilai

tersebut menunjukkan bahwa kriteria ketuntasan belum tercapai secara optimal, dengan hanya 8 siswa yang dinyatakan tuntas, sementara 14 siswa lainnya masih di bawah KKM. Kendala utama yang ditemukan adalah lemahnya penguasaan ejaan, pembuatan judul yang kurang menarik, serta pemaparan fakta yang belum runtut.

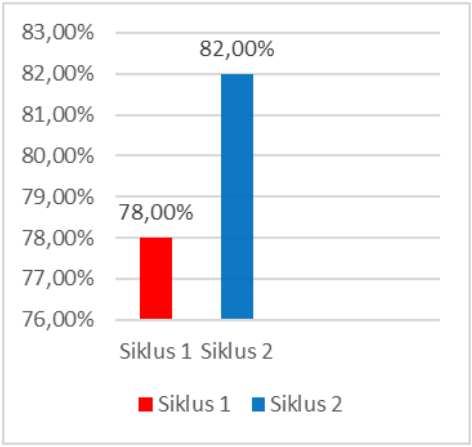
Memasuki siklus II, dilakukan perbaikan tindakan berdasarkan refleksi pada siklus sebelumnya. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan pada seluruh instrumen. Kualitas RPP meningkat menjadi 97,6%, dan persentase pelaksanaan pembelajaran naik menjadi 97,7%. Aktivitas siswa juga mengalami transformasi positif, di mana tingkat keaktifan siswa meningkat menjadi 50%, tingkat kedisiplinan mencapai 59%, dan keseriusan siswa dalam mengerjakan proyek mencapai 50%. Peningkatan keterlibatan siswa ini berkorelasi langsung dengan hasil belajar mereka. Nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita pada siklus II meningkat pesat menjadi 84,1, dengan jumlah siswa yang tuntas mencapai 18 orang. Data ini membuktikan adanya peningkatan hasil belajar sebesar 14,6 poin dari siklus sebelumnya.



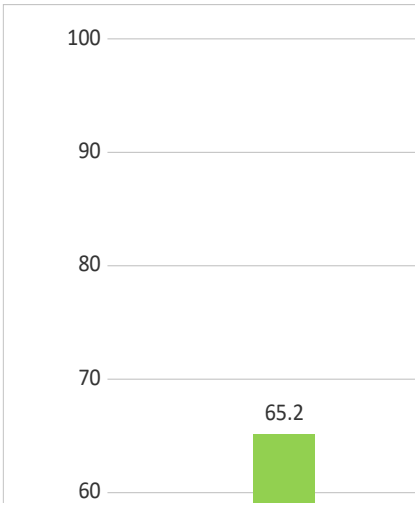
Gambar 1. Grafik perbandingan persentase Nilai Renacana Pelaksanajaran Siklus 1 dan Siklus 2



Gambar 2. Grafik perbandingan persentase Nilai Pelaksanaan Pembelajaran silus 1 dan siklus 2

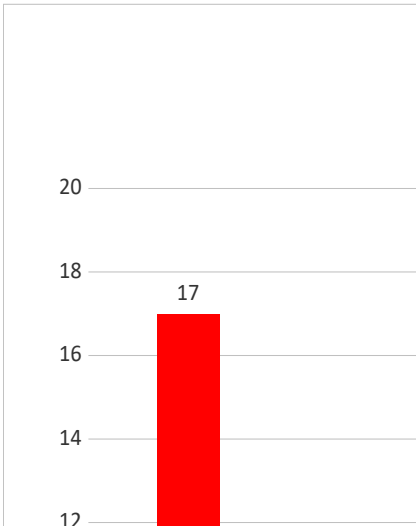


Gambar 3. Grafik perbandingan persentase nilai aktivitas siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran silus 1 dan siklus 2



Gambar 4. Grafik perbandingan Persentase Nilai Menulis Teks Berita Melalui Video Peristiwa

dengan Menerapkan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Siklus 1 dan Siklus 2



Gambar 5. Grafik Perbandingan jumlah siswa yang belum tuntas pada penilaian awal, siklus 1 dan siklus 2

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi media video peristiwa dengan model Project Based Learning (PjBL) mampu memecahkan masalah rendahnya keterampilan menulis siswa. Penggunaan video sebagai media pembelajaran memberikan stimulus audio-visual yang memudahkan siswa dalam menangkap unsur-unsur berita (5W+1H) secara faktual dan nyata. Hal ini sejalan dengan teori Jerome Bruner yang menyatakan bahwa kombinasi sinyal audio dan gambar bergerak dapat memperkuat pemahaman konsep. Sementara itu, penerapan model PjBL memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam mengonstruksi proyek tulisan mereka sendiri.

Keberhasilan ini juga memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Arizal (2021) dan Prasetyo et al. (2022) yang menyatakan bahwa media audio-visual efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita. Peningkatan dari nilai rata-rata 65,5 menjadi 84,1 menegaskan bahwa kendala awal terkait penggunaan EYD dan keruntutan pemaparan dapat diatasi melalui bimbingan intensif dalam sintaks PjBL. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan interpretasi ilmiah bahwa pembelajaran berbasis proyek yang didukung oleh media visual yang relevan mampu menciptakan ekosistem belajar yang aktif dan meningkatkan capaian akademis siswa secara signifikan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dengan bantuan media video peristiwa terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 5 Kuningan. Pertama, kualitas perencanaan pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan, di mana skor Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I sebesar 89,2% meningkat menjadi 97,6% pada siklus II dengan kategori sangat baik. Kedua, pelaksanaan pembelajaran juga menunjukkan peningkatan kualitas dari 87,5% pada siklus I menjadi 97,7% pada siklus II. Hal ini diikuti dengan peningkatan aktivitas siswa selama proses belajar, yakni dari 78% pada siklus I menjadi 82% pada siklus II. Ketiga, hasil keterampilan menulis teks berita siswa mengalami kenaikan yang nyata, terlihat dari nilai rata-rata kelas yang meningkat dari 69,5 pada siklus I menjadi 84,1 pada siklus II, atau terdapat peningkatan sebesar 14,6 poin. Keberhasilan ini dicapai melalui perbaikan kendala-kendala utama pada siklus awal, terutama dalam hal penggunaan ejaan (EYD), keruntutan pemaparan, dan pembuatan judul yang menarik. Melalui integrasi media video yang faktual dan model berbasis proyek, siswa menjadi lebih termotivasi dan mampu mengonstruksi ide

Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023
Halaman 52-58

tulisan secara lebih sistematis. Sebagai saran, pendidik dapat menerapkan kombinasi media dan model ini sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis kreatif siswa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian* Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2017). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Arizal, J. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Media Video Youtube pada Siswa. Jurnal Serunai Bahasa Indonesia, 18(2).

Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 5(1), 64–70. doi: 10.29303/jipp.v5i1.111.

Arum, S. (2022). Korelasi Keterampilan Menyimak Berita dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pasaman. Nama Jurnal, 53.

Asriati, N., Herkulana, Budiman, J., Fitria, S., Ernawati, S., & Kurniawan, S. (2022). Workshop Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas. Nama Jurnal, 5, 42–53.

Dewi, M. R. (2022). Kelebihan dan Kekurangan Project-Based Learning untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. Inovasi Kurikulum, 19(2), 213–26. doi: 10.17509/jik.v19i2.44226.

Dwi, L., & Somantri, I. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Metode Investigasi Kelompok pada Siswa SMP. Nama Jurnal, 454–60.

Elvia, A. F., Yulistio, D., & Purwadi, A. J. (2022). Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu. Jurnal Ilmiah Korpus, 6(2).

Hidayat, R. (2022). Ability to Write the News Text of the Eighth Graders SMPN 13 Mataram Lesson Year 2021/2022. Nama Jurnal, 52, 4–14.

Hidayati, N., & Susanti. (2013). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 19 Surabaya. Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPA), 1(3), 1–18.

Ibrahim, F., Hendrawan, B., & Sunanih, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran PACAR untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. JLEB: Journal of Law, Education and Business, 1(2), 102–8. doi: 10.57235/jleb.v1i2.1192.

Jannah, M. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Siswa Kelas VIII B MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Muhammadiyah Makassar.

Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan, 3(1), 45–56. doi: 10.35446/diklatreview.v3i1.349.

Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). The Action Research Planner (3rd ed.). Victoria: Deakin University.

Marlina, S., Heddi, T. S., & Saleh, L. R. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita melalui Penggunaan Media Video pada Siswa SMP. Imajeri: Jurnal

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(1), 95–108. doi: 10.22236/imajeri.v2i1.5081.

Maulida, L., Mufti, Z. A., Latifah, A., & Agung, R. (2022). Educational Journal of Islamic Management (EJIM), 65–79.

Nainggolan, D., Pontororing, H. F., & Tinus, D. (2021). Penerapan Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Pengantar Pancasila. Educons Journal: Jurnal Pendidikan dan Bimbingan Konseling, 2(2).

Nurhadi, Daud, & Pratiwi, Y. (2005). Buku Guru Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII. Malang: Erlangga.

Prasetyo, Y., Usman, H., & Rasyid, M. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita melalui Penggunaan Media Audio Visual. Jurnal Education, 8(4), 1617–23. doi: 10.31949/education.v8i4.4067.

Pratiwi, N. W. E. S. (2018). Kemampuan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam Menulis Teks Berita. Jurnal Bahasa dan Sastra, 3(4), 4.

Puji, D., & Asiyah, H. (n.d.). PjBL untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa: Sebuah Kajian Deskriptif tentang Peran Model Pembelajaran PjBL dalam Meningkatkan.

Purbalingga, R. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen melalui Media Berita dengan Metode Latihan Terbimbing pada Siswa Kelas X.3 SMA Negeri.

Sukmaningrum, P. S. (2013). Keterampilan Menulis. Jurnal Teknologi, 1(1), 69–73.

Sumandiria, A. S. H. (2005). Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Sunarsih, E. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Singkawang. Nama Jurnal, 1, 65–67.

Supriyatin, R. (2021). Project Based Learning in SBDP Learning. Jurnal SHE's, 4(6), 1–23.

Vawina, O., Hidayat, T., & Agustini, R. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Pancatengah. Nama Jurnal, 8, 16–24.

Valencia, L. F. V., & Giraldo, D. G. (2019). Judul Artikel. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.

Yudianto, A. (2017). Penerapan Video sebagai Media Pembelajaran. Pendidikan Teknologi, 234–37.